

PENGARUH MEDIA GOOGLE SLIDE DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH TERHADAP MOTIVASI DAN KEEFEKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA ISLAM ATHIRAH 1 MAKASSAR

Bahri^{*a}, Najamuddin^b, Andi Ima Kesuma^c, Jumarni^d

*bahri@unm.ac.id**

^{abc}Universitas Negeri Makassar, Jalan A P Pettarani Gunungsari Makassar, 90222, Indonesia

^dSMA Athirah 1, Jl. Raya Baruga No.26, Makassar, 90234, Indonesia

Article history:

Received 13 February 2023; Revised 12 April 2023; Accepted 20 June 2023; Published 30 June 2023

Abstract: This study is quasi-experimental research aimed to determining the effect of google slide presentation media in distance learning toward students' motivation and learning activeness XI MIPA SMAS Islam Athirah 1 Makassar. A pretest-posttest non-equivalent control group design was employed in this study. The population in this study were all students of class XI MIPA SMAS Islam Athirah 1 Makassar in the academic year 2019/2020 which consisted of 4 classes totaling 108 students. The sampling technique used is class random sampling so that 2 classes were selected as sample research, experimental class and control class. The experimental class was class XI.1 MIPA, which was taught using the Google Slide presentation media while the control class was class XI.IV MIPA which was taught using conventional presentation media. The independent variable in this study is the Google Slides presentation media and the dependent variable is learning motivation and learning activeness. Motivation and learning activeness data obtained were then analyzed using descriptive and inferential statistics. Hypothesis testing was carried out using the Independent Sample T-Test analyzed. The test results show that there is a positive effect of google slide presentation media in distance learning toward motivation and learning activeness students' class XI MIPA SMAS Islam Athirah 1 Makassar. The results showed that the scores on motivation and learning activeness increased but not significantly. The learning motivation score of the experimental class increased by 41,06 percent, in the control class it increased by 26,45 percent, while the experimental class students' learning activeness score increased by 45,51 percent and in the control class increased by 26,82 percent.

Keywords: Motivation; student activeness; Google Slide.

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (quasi eksperimen) bertujuan mengetahui pengaruh media presentasi google slide dalam pembelajaran sejarah terhadap motivasi dan keaktifan belajar peserta didik di SMA Islam Athirah 1 Makassar. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest non-equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MIPA SMA Islam Athirah 1 Makassar pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *class random sampling* sehingga terpilih 2 kelas sebagai sampel penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas

eksperimen adalah kelas XI MIPA I dengan menggunakan media presentasi *Google Slide* sedangkan kelas kontrolnya adalah kelas XI MIPA IV menggunakan media presentasi konvensional. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media presentasi *Google Slide* dan variabel terikatnya adalah motivasi dan keaktifan belajar. Data motivasi dan keaktifan belajar yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis independent sample t-test atau uji-t. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif media presentasi *Google Slide* dalam pembelajaran terhadap motivasi dan aktivitas belajar peserta didik kelas XI MIPA SMA Islam Athirah 1 Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor motivasi dan keaktifan belajar mengalami kenaikan namun tidak begitu signifikan. Skor motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen meningkat sebesar 41,06 persen, kelas kontrol meningkat sebesar 26,45 persen, sedangkan untuk skor keaktifan belajar peserta didik kelas eksperimen meningkat 45,51 persen dan pada kelas kontrol meningkat 26,82 persen.

Kata Kunci: *Motivasi; keaktifan; Google Slide.*

PENDAHULUAN

Pemindahan proses pembelajaran dari sekolah ke virtual tentunya memunculkan persoalan baru. Guru sebagai ujung tombak pendidikan diharapkan lebih inovatif dalam menyusun strategi dan metode pembelajaran. Perubahan cara mengajar ini tentunya membuat guru dan peserta didik dipaksa untuk bisa beradaptasi dari pembelajaran tatap muka menjadi daring, guru harus paham atau menguasai IT (Qamariyah & Nurhadi, 2021; Salamah, 2020; Wibowo, 2020)

Fakta memprihatinkan terkait dunia pendidikan di Indonesia bahwa masih ada guru yang belum mampu memanfaatkan IT dalam pembelajaran, apalagi mendesainnya menjadi pembelajaran yang menarik dan interaktif (Arindiono & Ramadhani, 2013; Ariyati & Misriati, 2016; R. T. Lestari et al., 2018). Terdapatnya guru yang masih gagap dalam pemanfaatan teknologi disebabkan karena merasa belum siap dan enggan membelajarkan diri dalam mengikuti tuntutan perkembangan zaman (Danumiharja, 2014). Hal ini memperlihatkan bahwa masih kurangnya kesadaran sebagian dari guru-guru tentang 4 kompetensi yang harus dimiliki guru profesional. Rendahnya kompetensi para guru mencerminkan bahwa program di sekolah dilakukan dengan seadanya dan belum diimplementasikan dengan baik (Y. A. Lestari & Purwanti, 2018).

SMA Islam Athirah 1 Makassar merupakan salah satu sekolah yang telah melaksanakan pembelajaran pembelajaran daring. Hanya saja dalam pelaksanaannya masih ada beberapa masalah yang perlu diperbaiki, seperti misalnya guru masih terpaku dengan cara lama menggunakan media presentasi Power Point dalam menyajikan materi ajar. Hal ini tentunya akan memunculkan masalah klasik yang bisa membuat peserta didik kurang berminat, kurang termotivasi yang berujung pada kurangnya keaktifan peserta didik selama mengikuti pembelajaran daring karena bosan.

Berbicara tentang motivasi belajar, tentunya ini sangat berperan dalam keberhasilan peserta didik dalam mengatasi kemungkinan munculnya *lost-learn* yang menjadi kekhawatiran dalam pembelajaran daring (Fatma & Noviarni, 2022; Haryadi & Selviani, 2021). Sebab melaluinya setiap peserta didik siap melaksanakan aktivitas-aktivitas belajar, sehingga tujuan belajarnya tercapai. Meskipun kegiatan belajar tidak mudah, namun ia akan berusaha melakukan dan menyelesaikan tugasnya sebaik mungkin dengan segala kemampuan yang dimilikinya. Guru diharapkan dapat menyajikan materi yang menarik, variatif, interaktif, dan kolaboratif dalam bentuk virtual atau online agar peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran (Ahmadi & Ibda, 2021).

Google Slide adalah media online untuk membantu presentasi dengan lebih mudah. Aplikasi ini dapat diakses melalui laptop maupun smartphone. Aplikasi ini memudahkan untuk memudahkan untuk melakukan presentasi dan tanya jawab secara online. Setiap pertanyaan yang akan masuk dan terlihat oleh seluruh audience. Pertanyaan yang masuk dapat bersamaan saat presentasi sehingga memungkinkan untuk menerima banyak pertanyaan sekaligus. Peserta didik dapat juga menggunakan aplikasi ini secara anonym bila tidak ingin menunjukkan identitasnya. Jumlah penanya dan isi pertanyaan tidak dibatasi sehingga akan maksimal saat tanya jawab.

Untuk pembelajaran daring, Google Slide ini lebih memberikan kemudahan (Marlina, 2021). Jika guru ingin mempresentasikan materi yang sudah dibuat, tidak perlu membagikan file tersebut dalam ukuran yang besar. Sebab file yang dibuat di Google Slide dapat dibagikan secara online. Yang menarik dari Google Slide ini juga memungkinkan guru membuat ujian secara langsung setelah pemaparan materi. Tipe pertanyaan yang dapat dipilih pun beragam. Terdapat pilihan ganda dan pilihan lainnya. Setelah pertanyaan tersebut diberikan kepada peserta didik secara real time, peserta didik dapat menjawab secara langsung pertanyaan tersebut. Kemudian jawaban peserta didik dapat dilihat secara langsung. Sehingga setelah guru menerangkan sebuah materi akan mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terkait materi yang telah dijelaskan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh media presentasi Google Slide dalam pembelajaran sejarah terhadap motivasi dan keaktifan belajar peserta didik di SMA Islam Athirah Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media presentasi Google Slide dalam pembelajaran sejarah terhadap motivasi dan keaktifan belajar peserta didik di SMA Islam Athirah 1 Makassar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain nonequivalent control group design. Penelitian dilaksanakan di SMA Islam Athirah 1 Makassar dengan populasi seluruh peserta didik kelas XI MIPA SMA yang terdiri dari 4 kelas berjumlah 108 orang peserta didik. Adapun sampel tidak dipilih secara random melainkan peneliti menerima apa adanya kelas yang ada dengan pertimbangan bahwa subjek penelitian secara alami telah terbentuk dalam satu kelompok utuh (*naturally formed intact group*) sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan pengacakan secara individu dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mengendalikan semua variabel yang

relevan (Ginting, 2021). Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *class random sampling* sehingga terpilih 2 kelas sebagai sampel penelitian, yaitu kelas eksperimen (XI MIPA I) dan kelas kontrol (XI MIPA IV), dimana satu kelas sebagai kelompok eksperimen, yaitu yang diajar dengan menggunakan media presentasi *Google Slide* dan satu kelas lagi sebagai kelompok kontrol, yang diajar media presentasi *power point*.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan media presentasi *Google Slide* dan *power point* sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi dan keaktifan belajar peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen motivasi dan keaktifan belajar peserta didik yang telah divalidasi oleh ahli dan validitasnya diuji menggunakan validitas item dan validitas isi. Pengumpulan data motivasi belajar dan keaktifan belajar peserta didik dilakukan masing-masing dengan pemberian angket sebanyak 30 item pertanyaan berbentuk pilihan ganda di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan setelah pelaksanaan pembelajaran. Angket motivasi dan keaktifan belajar dikembangkan berdasarkan indikator motivasi belajar dan keaktifan belajar (Afandi, 2015). Teknik analisis data dilakukan menggunakan teknik deskriptif dan analisis statistik inferensial (Sugiyono, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran umum mengenai karakteristik pencapaian motivasi belajar dan keaktifan belajar peserta didik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tabel 1 memperlihatkan deskripsi motivasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Tabel 1. Statistik deskriptif motivasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol

Statistik Deskriptif	Eksperimen		Kontrol	
	pre	post	pre	post
Sampel	27	27	27	27
Skor Max	112	147	114	140
Skor Min	77	103	79	96
Rata-rata	90,19	127,22	93,26	117,96
Std	9,93	15,29	10,14	15,04
Skor ideal	150	150	150	150

Berdasarkan tabel 1 tampak bahwa data motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, diperoleh skor terendah 77, skor tertinggi 112, skor rata-rata yang dicapai adalah 90,19 dan standar deviasi 9,93. Selanjutnya, setelah diberi perlakuan diajar menggunakan media presentasi *Google Slide* diperoleh skor motivasi pelajar peserta didik mengalami peningkatan dimana skor terendah 103, skor tertinggi 147, dengan skor rata-rata yang dicapai adalah 127,22 dan standar deviasi sebesar 15,29. Pada kelas kontrol, skor motivasi belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan diperoleh skor terendah 79, skor tertinggi 114, dengan skor rata-rata yang dicapai adalah 93,26 dan standar deviasi 10,14. Sedangkan setelah diberikan perlakuan menggunakan media presentasi power point skor terendah yang diperoleh sebesar 96, skor tertinggi sebesar 140, dengan skor rata-rata yang dicapai sebesar 117,96 dan standar deviasi 15,04. Pada Tabel 2 disajikan data motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 2. Kategori Data Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol setelah Perlakuan

Rentang Skor	Exp	Ctrl	Kategori
30 - 53	0	0	Sangat Rendah
54 - 77	0	0	Rendah
78 - 101	0	5	Sedang
102 - 125	12	12	Tinggi
126 - 150	15	10	Sangat Tinggi

Tabel 2 di atas memperlihatkan data motivasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan. Pada kelas eksperimen terdapat 12 (44,44%) peserta didik pada kategori tinggi (102-125), 15 (55,56%) peserta didik pada kategori sangat tinggi (126-150), dan tidak terdapat peserta didik pada kategori sangat rendah, rendah maupun kategori sedang. Sedangkan pada kelas kontrol terdapat 5 (18,52%) peserta didik pada kategori sedang, 10 (44,44%) peserta didik pada kategori tinggi (102-125), dan 12 (37,04%) peserta didik pada kategori sangat tinggi (126-150), dan tidak terdapat peserta didik pada kategori sangat rendah maupun kategori rendah. Tabel 3 memperlihatkan deskripsi keaktifan belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah diberi perlakuan

Tabel 3. Statistitk deskriptif kekatifan belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol

Statistik Deskriptif	Eksperimen		Kontrol	
	pre	Post	pre	pos
Sampel	27	27	27	27
Skor Max	111	148	114	140
Skor Min	76	105	77	94
Rata-rata	89,19	129,78	93,89	119,07
Std	9,62	15,49	9,90	14,46
Skor ideal	150	150	150	100

Berdasarkan tabel 3 tampak bahwa data motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, diperoleh skor terendah 76, skor tertinggi 111, skor rata-rata yang dicapai adalah 89,19 dan standar deviasi 9,62. Selanjutnya, setelah diberi perlakuan diajar menggunakan media presentasi *Google Slide* skor motivasi pelajar peserta didik mengalami peningkatan dimana skor terendah menjadi 105, skor tertinggi 148, dengan skor rata-rata yang dicapai adalah 129,78 dan standar deviasi sebesar 15,49. Pada kelas kontrol, skor motivasi belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan diperoleh skor terendah 77, skor tertinggi 114, dengan skor rata-rata yang dicapai adalah 93,89 dan standar deviasi 9,90. Sedangkan setelah diberi perlakuan diajar menggunakan media presentasi power point skor terendah yang diperoleh sebesar 94, skor tertinggi sebesar 140, dengan skor rata-rata yang dicapai sebesar 119,07 dan standar deviasi 14,46. Pada Tabel 4 disajikan data motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4. Kategori skor keaktifan belajar peserta didik pada kelas eksperimen setelah perlakuan

Rentang Skor	Exp	Ctrl	Kategori
30 – 53	0	0	Sangat Rendah
54 – 77	0	0	Rendah
78 – 101	0	2	Sedang
102 – 125	10	18	Tinggi
126 – 150	17	7	Sangat Tinggi

Tabel 4 di atas memperlihatkan data motivasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan. Pada kelas eksperimen terdapat 10 (33,33%) peserta didik pada kategori tinggi (102-125), 17 (66,67%) peserta didik pada kategori sangat tinggi (126-150), dan tidak

terdapat peserta didik pada kategori sangat rendah, rendah maupun kategori sedang. Sedangkan pada kelas kontrol terdapat 2 (7,41%) peserta didik pada kategori sedang, 18 (66,67%) peserta didik pada kategori tinggi (102-125), dan 7 (25,92%) peserta didik pada kategori sangat tinggi (126-150), dan tidak terdapat peserta didik pada kategori sangat rendah maupun kategori rendah.

Analisis Inferensial

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji chi-kuadrat, dengan kriteria data terdistribusi normal jika $c_2 \text{ hitung} < c_2 \text{ tabel}$. Nilai c_2 tabel yang digunakan pada kelas eksperimen dan kontrol pada taraf signifikansi (α) 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = 4, diperoleh nilai c_2 tabel = 9,488. Untuk data motivasi belajar, kelas eksperimen diperoleh nilai c_2 hitung = 7,168 dan kelas kontrol diperoleh nilai c_2 hitung = 8,030, yang artinya c_2 hitung $<$ c_2 tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar pada kelompok eksperimen dan kontrol berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Selanjutnya, untuk data keaktifan belajar, pada kelas eksperimen diperoleh nilai c_2 hitung = 8,348 dan kelas kontrol diperoleh c_2 hitung = 6,946 yang artinya c_2 hitung $<$ c_2 tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa data keaktifan belajar dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kedua kelompok yang diteliti berasal dari populasi yang bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan uji-Fmax dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah jika F_{max} atau $F_{\text{hitung}} <$ F_{tabel} maka kedua sampel berasal dari populasi yang homogen. Dari hasil perhitungan uji Fmax diperoleh untuk data motivasi belajar $F_{\text{maks}} = F_{\text{hitung}} = 1,034$ dan untuk data keaktifan belajar diperoleh nilai $F_{\text{maks}} = F_{\text{hitung}} = 1,147$. Jika kedua data tersebut dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, $dk_1 = 1$, dan $dk_2 = 52$, dimana nilai $F_{\text{tabel}} = 4,027$, maka dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen.

Pengujian hipotesis pertama dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media presentasi *Google Slide* pada pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar peserta didik. Pada hipotesis pertama diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 2,243$ dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = 52$ adalah 1,675. Hasil ini menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} >$ t_{tabel} yang berarti hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh media presentasi *Google Slide* pada pembelajaran daring terhadap motivasi belajar peserta didik SMA Islam Athirah 1 Makassar.

Pengujian hipotesis kedua dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media presentasi *Google Slide* dalam pembelajaran jarak jauh terhadap keaktifan belajar peserta didik. Dari lampiran D.3 diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 2,625$ pada dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = 52$ adalah 1,675. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $t_{\text{hitung}} >$ t_{tabel} yang berarti hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh media presentasi *Google Slide* pada pembelajaran jarak jauh terhadap keaktifan belajar peserta didik SMA Islam Athirah 1 Makassar.

Pembahasan

Motivasi Belajar

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh hasil kategori data motivasi belajar pada kelas eksperimen dan kontrol. Adapun hasil yang di peroleh pada kelas eksperimen, data motivasi belajar berada pada kategori tinggi dan kategori sangat tinggi. Sedangkan pada kelas kontrol, data motivasi belajar berada pada rentang kategori sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa memang pada kelas ekperimen yaitu di kelas X MIPA 1 SMA Islam Athirah 1 Makassar penerapan media presentasi *Google Slide* secara umum memberikan efek yang positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran *Google Slide* meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Hidayani et al., 2021). Hal ini disebabkan karena pada pembelajaran *Google Slide* lebih mengedepankan pembelajaran interaktif dimana dalam prosesnya peserta didik dapat berinteraksi langsung dengan temannya dalam mengerjakan tugas karena sifatnya yang real time (Gusty et al., 2020). Artinya peserta didik dan guru dapat membuat, mengedit, dan berkolaborasi melakukan presentasi secara bersama-sama dalam satu waktu. Selain itu, peserta didik juga bisa mengintip hasil pekerjaan temannya yang berada pada kelompok lain. Dengan memperoleh pengalaman baru, tentunya peserta didik akan menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran.

Keaktifan Belajar

Diperoleh hasil kategori data keaktifan belajar pada kelas eksperimen dan kontrol berada pada kategori tinggi dan kategori sangat tinggi. Sedangkan pada kelas kontrol, data motivasi belajar berada pada rentang kategori sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas ekperimen yaitu di kelas X MIPA 1 SMA Islam Athirah 1 Makassar penerapan media presentasi *Google Slide* secara umum memberikan efek yang positif terhadap motivasi belajar peserta didik.

Penggunaan media presentasi *Google Slide* dalam pembelajaran daring menjadikan keaktifan peserta didik lebih baik dari pada penggunaan media presentasi power point disebabkan karena selama proses pembelajaran berlangsung mampu melibatkan peserta didik secara langsung di dalam Zoom. Dalam artian bahwa peserta didik secara bersama-sama mampu berkolaborasi dengan teman kelompoknya dalam membuat, mengedit, dan melakukan presentasi, dimana aktivitas ini dapat dilihat oleh langsung pengajar melalui via zoom karena salah satu kelebihan aplikasi *Google Slide*, yaitu guru dan peserta didik dapat melihat dan mengerjakan tugas/slide dalam satu waktu secara bersamaan, sehingga media *Google Slide* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik (Sulistiyowati et al., 2021)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif media presentasi *Google Slide* dalam pembelajaran daring terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI MIPA SMA Islam Athirah 1 Makassar. Dengan ketuntasan rata-rata tiap indikator motivasi belajar pada kelas eksperimen sebesar 41,06% sedangkan pada kelas kontrol

sebesar 26,45%. Terdapat pengaruh positif media presentasi *Google Slide* dalam pembelajaran daring terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas XI MIPA SMA Islam Athirah 1 Makassar. Dengan ketuntasan rata-rata tiap indikator keaktifan belajar pada kelas eksperimen sebesar 45,51% sedangkan pada kelas kontrol sebesar 26,82%.

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, R. (2015). Pengembangan media pembelajaran permainan ular tangga untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar IPS di sekolah dasar. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 1(1), 77–89. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jinop/article/view/2450>
- Ahmadi, F., & Ibda, H. (2021). *Desain pendidikan dan teknologi pembelajaran daring di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0*. Qahar Publisher.
- Arindiono, R. Y., & Ramadhani, N. (2013). Perancangan media pembelajaran interaktif matematika untuk siswa kelas 5 SD. *Jurnal Sains dan Seni POMITS*, 2(1), 28–32. http://ejournal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/2856
- Ariyati, S., & Misriati, T. (2016). Perancangan animasi interaktif pembelajaran asmaul husna. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 2(1), 116–121. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jtk/article/download/369/278>
- Danumiharja, M. (2014). *Profesi tenaga kependidikan*. Deepublish.
- Fatma, A., & Noviarni, N. (2022). Analisis kecemasan matematis siswa SMA/MA sederajat selama pembelajaran daring. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 5(1), 029–036. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/juring/article/view/13241>
- Ginting, P. (2021). Pengaruh penerapan strategi group to group exchange berbantu media microblogging edmodo terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah english syntax. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1(1). <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/article/view/6573>
- Gusty, S., Nurmiati, N., Muliana, M., & Sulaiman, O. K. (2020). *Belajar mandiri: Pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis.
- Haryadi, R., & Selviani, D. F. (2021). Problematika pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. *Academy of Education Journal*, 12(2), 254–261. <https://doi.org/10.47200/AOJ.V12I2.447>
- Hidayani, I., Taram, A., & Rinawati, R. (2021). Upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui pembelajaran problem based learning berbantuan google slide. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP UAD*, 1(1). <http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/SemNasPPG/article/viewFile/12066/2624>
- Lestari, R. T., Adi, E. P., & Soepriyanto, Y. (2018). E-book interaktif. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(1), 71–76. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/3529>
- Lestari, Y. A., & Purwanti, M. (2018). Hubungan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian pada guru sekolah nonformal X. *Jurnal Kependidikan*, 2(1), 197–208.

- <https://scholar.archive.org/work/qmgxmhbbeanhilh2xvu5famhaqq/access/wayback/https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/download/10207/pdf>
- Marlina, B. (2021). Pemanfaatan Google Workspace for education pada pembelajaran daring. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/6903>
- Qamariyah, N., & Nurhadi, A. (2021). Pentingnya analisis kebutuhan dalam program pendidikan dan pelatihan berbasis IT bagi guru PAI di tengah pandemi Covid'19. *Indonesian Journal of Islamic Educational Managemen*, 4(1), 7–15. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IJIEM/article/view/11647>
- Salamah, W. (2020). Deskripsi penggunaan aplikasi Google Classroom dalam proses pembelajaran. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 533–538. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/29099>
- Sugiyono, S. (2015). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Sulistiyowati, Y. E., Desy Susiaty, U., & Oktaviana, D. (2021). Pengembangan Buku Ajar Elektronik Interaktif (BAEI) berbantuan Google Slide dan Quizizz dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada materi relasi dan fungsi di kelas VIII SMP Negeri 1 Kubu. *Jurnal Wawasan dan Aksara*, 1(2), 143–155. <http://jurnal.smpharapanananda.sch.id/index.php/juwara/article/view/26>
- Wibowo, D. R. (2020). Problematika guru SD dalam pembelajaran IPS jarak jauh di masa pandemi covid-19. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(2), 167–176. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/7538>